

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Angka Kepadatan lalat di rumah penduduk balita yang bermukim di sekitar TPA Ngeronggo Kota Salatiga menunjukkan kepadatan lalat tinggi sebesar 68,5% dan kepadatan lalat rendah sebesar 31,5%.
2. Adanya hubungan yang bermakna antara kepadatan lalat dengan kejadian diare pada balita yang bermukim di sekitar TPA Ngeronggo Kota Salatiga dengan hasil $P\text{-value} = 0,038 < \alpha (0,05)$.
3. Secara statistik ada tidak hubungan yang bermakna antara ASI Eksklusif dengan kejadian diare pada balita yang bermukim di TPA Ngeronggo Kota Salatiga.
4. Secara statistik ada tidak hubungan yang bermakna antara imunisasi campak dengan kejadian diare pada balita yang bermukim di TPA Ngeronggo Kota Salatiga.
5. Secara statistik ada tidak hubungan yang bermakna antara perilaku ibu mencuci tangan dengan kejadian diare pada balita yang bermukim di TPA Ngeronggo Kota Salatiga.
6. Secara statistik ada tidak hubungan yang bermakna antara perilaku menutup makanan dengan kejadian diare pada balita yang bermukim di TPA Ngeronggo Kota Salatiga.

B. Saran

Dengan memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Dinas Kesehatan Kota Salatiga

Perlu melakukan upaya pengendalian dan pemberantasan lalat dari sumbernya yaitu TPA Ngeronggo Kota Salatiga melalui kegiatan pengukuran kepadatan lalat secara berkala dan dapat mengambil tindakan pengendalian sesuai Pedoman Teknis Tentang Pengendalian Lalat, Direktorat Jenderal PPM dan PL, Jakarta.

2. Bagi masyarakat yang tinggal di sekitar Tempat Pembuangan Akhir sampah (TPA) Ngeronggo Kota Salatiga

- a. Agar selalu melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang dapat mencegah penyakit diare khususnya mengenai perilaku mencuci tangan, penggunaan sumber air minum yang harus diolah terlebih dahulu, pemberian ASI Eksklusif pada balita, dan perilaku menutup makanan/minuman untuk menghindari kontaminasi.
- b. Agar selalu menjaga kebersihan lingkungan rumah untuk mengurangi atau menghilangkan tempat perindukan lalat. Selain itu, perlunya melindungi makanan, peralatan makan, dan orang yang kontak dengan lalat dapat dilakukan dengan cara: jendela dan tempat-tempat terbuka dipasang kawat kasa, pintu masuk dilengkapi dengan gordena anti lalat, penggunaan tudung

saji untuk menutup makanan, dan memasang stik perekat anti lalat jika diperlukan.